

# Pemanfaatan Digital Parenting Internet Yang Sehat Bagi Anak-Anak Sekitar Kelurahan Sukasari

Tri Santoso<sup>1\*</sup>, Sulistianto SW<sup>2</sup>, Andi Sanjaya<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informatika, Universtas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Informatika, Universtas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[tri.tos@nusamandiri.ac.id](mailto:tri.tos@nusamandiri.ac.id), <sup>2</sup>[sulistianto.sow@nusamandiri.ac.id](mailto:sulistianto.sow@nusamandiri.ac.id), <sup>3</sup>[andi.aij@nusamandiri.ac.id](mailto:andi.aij@nusamandiri.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** - Era digital yang semakin maju saat ini, penggunaan internet telah menjadi bagian yang sangat penting. Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dengan jaringan internet. Sebab, internet adalah suatu sistem jaringan yang dapat menghubungkan satu perangkat ke perangkat lainnya. Selain komputer, saat ini internet juga bisa menghubungkan berbagai macam gawai dan melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Keberadaan internet memungkinkan seseorang dapat mencari informasi yang dia inginkan. Misalnya mencari berita terbaru atau mengakses layanan streaming untuk menonton serial drama favoritnya. Meskipun demikian, internet bisa memberikan dampak positif ataupun negatif tergantung pada penggunaannya. Internet sudah menjadi komponen utama yang menyokong aktivitas masyarakat modern sekarang. Banyak dampak yang ditimbulkan akibat anak sering mengakses internet khususnya media sosial. Hal ini tidak hanya berdampak positif tetapi juga negatif. Bagi anak yang mampu dan paham berinternet, mereka memiliki kemungkinan besar akan memanfaatkan internet secara positif seperti mencari informasi yang berhubungan dengan hal-hal yang bermanfaat seperti pelajaran yang mereka sedang pelajari. Sementara itu, salah satu dampak negatifnya adalah anak menjadi ketagihan dan berlama-lama di dunia maya, mencari hal baru yang tidak sepatutnya bagi usia mereka, bahkan anak mengakses situs pornografi, cyberbully dan dampak negatif lainnya.

**Kata Kunci:** Internet, Digital Parenting, Anak-Anak

*Abstract – In today's increasingly advanced digital era, the use of the internet has become a very important part. Human life cannot be separated from the internet network. Because, the internet is a network system that can connect one device to another. In addition to computers, the internet can now also connect various gadgets and serve billions of users worldwide. The existence of the internet allows someone to search for the information they want. For example, looking for the latest news or accessing streaming services to watch their favorite drama series. However, the internet can have positive or negative impacts depending on the user. The internet has become a major component that supports the activities of modern society today. There are many impacts caused by children often accessing the internet, especially social media. This not only has positive but also negative impacts. For children who are able and understand the internet, they are more likely to use the internet positively, such as searching for information related to useful things such as the lessons they are studying. Meanwhile, one of the negative impacts is that children become addicted and spend a long time in cyberspace, looking for new things that are not appropriate for their age, even children access pornographic sites, cyberbullying and other negative impacts.*

**Keywords:** Internet, Digital Parenting, Children

## 1. PENDAHULUAN

Era digital yang semakin maju saat ini, penggunaan internet telah menjadi bagian yang sangat penting. Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dengan jaringan internet. Sebab, internet adalah suatu sistem jaringan yang dapat menghubungkan satu perangkat ke perangkat lainnya. Selain komputer, saat ini internet juga bisa menghubungkan berbagai macam gawai dan melayani miliaran pengguna di seluruh dunia.

Keberadaan internet memungkinkan seseorang dapat mencari informasi yang dia inginkan. Misalnya mencari berita terbaru atau mengakses layanan streaming untuk menonton serial drama favoritnya. Meskipun demikian, internet bisa memberikan dampak positif ataupun negatif tergantung pada penggunaannya. Internet sudah menjadi komponen utama yang menyokong aktivitas masyarakat modern sekarang.

Perkembangan teknologi ini berbanding lurus dengan perkembangan dan tingkat kebutuhan manusia dalam keberlangsungan hidupnya. Salah satu teknologi yang beberapa dekade terakhir

mengalami perkembangan pesat adalah teknologi informasi. Hal ini tentu tidak terlepas dari kebutuhan manusia terhadap komunikasi karena hakikatnya perilaku manusia adalah untuk berkomunikasi.

Dengan perkembangan internet yang hampir menjadi kebutuhan primer setiap orang. Tak hanya para remaja saja, namun orang tua bahkan anak-anak sudah banyak menggunakan internet. Baik itu untuk berkomunikasi, belanja, ber-media sosial, bermain game, maupun untuk kepentingan lainnya. Keberadaan internet memang memberikan kemudahan bagi setiap individu untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Maka tak heran jika kebutuhannya terus saja meningkat (Apriyanti, et al., 2022).

Data terkait akses internet anak dalam kelompok usia 5-12 tahun yang termasuk di Indonesia yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dapat diakses melalui halaman web resminya (Badan Pusat Statistik, 2021). Data tahun 2019 hingga 2021 tersebut menampilkan tren akses internet yang difokuskan pada kelompok usia 5-12 tahun. Pada tahun 2019, sekitar 7,93% dari anak dalam kelompok usia ini telah mengakses internet. Angka ini mengalami peningkatan menjadi 9,55% pada tahun 2020 dan terus meningkat pada tahun 2021, mencapai 13,32%. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa semakin banyak anak dalam kelompok usia 5-12 tahun yang mulai menggunakan internet untuk berbagai keperluan, seperti pembelajaran, hiburan, dan interaksi sosial. Penting bagi pendidik dan orang tua untuk memberikan pengawasan dan pendampingan yang tepat dalam penggunaan internet bagi anak guna memastikan manfaatnya yang positif dan menjaga keselamatan mereka dalam beraktivitas online (Alamin, Missouri, Al-zainuri, & Alaudin, 2023).

Banyak dampak yang ditimbulkan akibat anak sering mengakses internet khususnya media sosial. Hal ini tidak hanya berdampak positif tetapi juga negatif. Bagi anak yang mampu dan paham berinternet, mereka memiliki kemungkinan besar akan memanfaatkan internet secara positif seperti mencari informasi yang berhubungan dengan hal-hal yang bermanfaat seperti pelajaran yang mereka sedang pelajari. Sementara itu, salah satu dampak negatifnya adalah anak menjadi ketagihan dan berlama-lama di dunia maya, mencari hal baru yang tidak sepatutnya bagi usia mereka, bahkan anak mengakses situs pornografi, cyberbully dan dampak negatif lainnya (Harahap & Adeni, 2021). Hal yang sama juga terjadi pada anak-anak disekitar Kelurahan Sukasari.

Perlu diketahui kantor wilayah Kelurahan Sukasari melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pengelolaan kependudukan. Ini mencakup izin-izin seperti pekerjaan umum, perizinan umum kelurahan, perizinan pendidikan, perizinan kesehatan, perumahan, penataan ruang, perhubungan, lingkungan hidup, pertahanan yang menjadi kewenangan daerah, serta pembedayaan perempuan dan perlingungan anak, persetujuan sertifikat usaha, sertifikat rumah, pengurusan NPWP, surat kelakuan baik dan surat pindahan, surat pernyataan masyarakat miskin, surat izin tinggal sementara dan lain-lain. Kelurahan itu sendiri beralamat di Jl. Mt. Haryono No.23, RT.004/RW.002, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118.

Berdasarkan observasi dan wawancara tim kami, terlihat adanya permasalahan anak-anak disekitar Kelurahan Sukasari dalam menggunakan internet. Karena masalah tersebut, kelompok kami kali ini memilih tema pengabdian masyarakat yaitu pemanfaatan digital parenting internet yang sehat bagi anak-anak sekitar Kelurahan Sukasari. Melalui upaya ini nantinya diharapkan anak-anak sekitar Kelurahan Sukasari dapat lebih dalam menggunakan internet dan dapat lebih memanfaatkan internet untuk kepentingan yang baik.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tahapan Pelaksanaan**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan (Friedyadie, Syahriani, Handayanna, & Safitri, 2022), yaitu:

1. Perencanaan
  - a. Pembentukan tim kegiatan pengabdian masyarakat

- Pembentukan tim, dilakukan untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diselenggarakan pada semester yang akan datang.
- b. Perumusan Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Saat tim sudah terbentuk, selanjutnya tim akan berdiskusi merumuskan tujuan dari pengabdian yang akan dilaksanakan.
  - c. Identifikasi dan Analisis Lingkungan Mitra  
Tim pelaksana melakukan kunjungan ke mitra terlebih dahulu untuk melakukan analisis mengenai kondisi mitra, peserta yang akan diberi pelatihan.
2. Persiapan
- a. Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan Mitra  
Setelah tahapan persiapan pada kunjungan ke mitra, selanjutnya melakukan analisis kebutuhan mitra. Mitra memiliki kebutuhan yang diungkapkan oleh tim. Selanjutnya tim akan mendata dan menganalisis kebutuhan mitra.
  - b. Penentuan Perioritas Solusi Kebutuhan Mitra  
Setelah analisis kebutuhan didapatkan hasilnya, selanjutnya tim menentukan perioritas mana yang memang sangat dibutuhkan oleh mitra untuk mendapatkan solusi kebutuhan mitra. Kebutuhan mitra yaitu bagaimana dapat membimbing anak-anak dengan memanfaatkan digital parenting yang sehat.
  - c. Penentuan Kebutuhan Anggaran Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat  
Kegiatan pengabdian masyarakat pasti membutuhkan biaya untuk pelaksanaannya. Tim dalam hal ini membuat anggaran pengeluaran untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.
  - d. Persiapan Kebutuhan Solusi Kebutuhan Mitra  
Pada tahapan ini tim membuat bahan pengajaran berupa modul ajar dengan muatan materi pemanfaatan digital parenting yang sehat.
3. Pelaksanaan
- a. Implementasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Kelurahan Sukasari dengan target anak-anak sekitar Kelurahan Sukasari.
  - b. Pendampingan Mitra  
Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, anggota tim yang didukung oleh mahasiswa melakukan pendampingan mitra, supaya lebih efektif dalam pemahaman tentang pemanfaatan digital parenting internet yang sehat.
4. Evaluasi
- a. Monitor dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat anggota tim harus melaksanakan monitor kegiatan tersebut, untuk bisa melihat sejauh mana terdapat kesulitan atau kendala yang pada peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Tim juga harus melakukan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat untuk melihat sejauh mana keefektifan yang diterima oleh para peserta.
  - b. Pelaporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Setiap kegiatan berakhir, tim membuat laporan, yang berisikan aktifitas kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah terlaksana. Isi laporan tersebut meliputi, hasil

kegiatan pengabdian masyarakat, hasil evaluasi kegiatan, dan laporan penggunaan dana kegiatan pengabdian masyarakat.

## 2.2. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang akan dilakukannya dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah (Santoso, Praba, Alviyana, & W, 2023) melalui:

1. Pemaparan teori dan praktek mengenai cara pemanfaatan digital parenting internet yang sehat bagi anak-anak sekitar Kelurahan Sukasari.
2. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi Pengabdian Masyarakat adalah menjelaskan materi dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop dengan browser seperti google chrome, modul, posttest dan pretest.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dimaksud berupa tahap Penyuluhan yaitu penyampaian materi oleh narasumber disertai dengan contoh-contoh pemanfaatan digital parenting. Ringkasan materi yang diberikan oleh narasumber meliputi tinjauan umum tentang pemanfaatan digital parenting. Materi ini berisi banyak hal terkait pemanfaatan digital parenting yang baik dan benar, selanjutnya penjelasan mengenai definisi digital parenting, manfaat digital parenting, bentuk dan macam pemanfaatan digital parenting.



**Gambar 1.** Penyampaian materi oleh narasumber

Narasumber menyampaikan materi menggunakan Power Point dan memberikan contoh pemanfaatan digital parenting. Peserta mendengarkan penjelasan narasumber yang kemudian melakukan tanya jawab, baik itu dengan narasumber maupun dengan sesama peserta dalam bentuk diskusi kelompok.



**Gambar 2.** Peserta Melakukan Sesi Tanya Jawab

Peran serta peserta pelatihan sangat baik, ini terlihat dari interaksi dalam diskusi yang berjalan baik, lancar dan bersemangat dalam menjelaskan manfaat yang dirasakan oleh mitra setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif diantaranya adalah:

- Anak-anak sekitar Kelurahan Sukasari menunjukkan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi pengabdian yang disampaikan oleh narasumber.
- Anak-anak sekitar Kelurahan Sukasari menunjukkan reaksi yang positif terhadap pemanfaatan digital parenting.
- Anak-anak sekitar Kelurahan Sukasari terlihat kompak dan menjalin kerjasama yang cukup baik dalam latihan tentang pemanfaatan digital parenting.



**Gambar 3.** Foto bersama Anak-anak Sekitar Kelurahan Sukasari

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan pemanfaatan digital parenting internet yang sehat bagi anak-anak sekitar Kelurahan Sukasari dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak-anak sekitar Kelurahan Sukasari dalam melihat manfaat Digital Parenting Internet.

2. Anak-anak yang ikut yang menyampaikan apa yang disampaikan pada kegiatan ini pada orang tuanya atau pun orang tua yang hadir yang sudah dibekali ilmu mengenai pemanfaatan digital parenting internet dapat langsung menerapkannya pada kegiatan rutin sehari-hari.

## **REFERENCES**

- Alamin, Z., Missouri, R., Al-zainuri, A., & Alaudin, N. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Internet Sehat Bagi Anak Sekolah Dasar. *Taroo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 57-65.
- Apriyanti, W., Erni, Syahlanisyiam, M., Anggraini, Y., Gunawan, S., Arinanto, R. T., . . . L, A. A. (2022). Sosialisasi Penggunaan Internet yang Sehat bagi Anak-anak di Yayasan Domyadhu. *Abdi Jurnal Publikasi*, 13-17.
- Frieyadie, Syahrhani, Handayanna, F., & Safitri, M. (2022). APLIKASI CANVA UNTUK PEMBUATAN MEDIA INFORMASI PADA ORGANISASI FATAYAT NU CILEDUG. *AbdiMas Nusa Mandiri*, 4(2), 63-68.
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2021). Aksesibilitas Anak Terhadap Media: Internet Sehat Bagi Anak. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, 1-7.
- Santoso, T., Praba, A. D., Alviyana, A., & W, S. S. (2023). Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Pemasaran Produk Secara Digital Untuk Para Santri Majelis Ta'lim Faizul Haq. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(7), 787-790.